

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan prooerti di bidang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran untuk variabel Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Persediaan (X3), dan Profitabilitas (Y), menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki perbedaan mengenai perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas yang berbeda di setiap perusahaan.
- b) Perputaran kas (X1), berdasarkan hasil uji riset pada hipotesis ini memiliki nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,157 dan t_{tabel} sebesar 2,042 dengan nilai signifikansi 0,004, lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas, pada perusahaan properti yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- c) Perputaran Piutang (X2), berdasarkan hasil uji pada riset ini memiliki nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar -0,421 dan t_{tabel} sebesar 2,042 dengan nilai signifikansi 0,677, lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas, pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- d) Perputaran persediaan (X3), berdasarkan hasil uji pada riset ini memiliki nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,152 dan t_{tabel} sebesar 2,042 dengan nilai signifikansi 0,880, lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas, pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e) Berdasarkan hasil uji f dimana terdapat nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($1,636 < 2,69$) dengan tingkat signifikansi sama dengan nilai alfa ($0,005 = 0,05$), berarti perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Namun karena nilai signifikansinya berada di batas kritis sehingga H_0 ditolak (hasil signifikan) namun sangat marjinal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa diharapkan Mahasiswa diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas manajemen modal kerja terhadap profitabilitas, khususnya dengan pendekatan yang lebih luas seperti memperhitungkan faktor eksternal dan jenis industri. ntuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan data perusahaan dari sektor berbeda, memperpanjang periode pengamatan, atau menambahkan variabel lain untuk memperkaya hasil analisis. Mahasiswa yang nantinya terlibat dalam pengelolaan keuangan perusahaan dapat mengaplikasikan pemahaman

tentang pentingnya efisiensi dalam perputaran kas, piutang, dan persediaan sebagai bagian dari strategi meningkatkan kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan pengelolaan kas agar tidak terlalu banyak idle cash (kas menganggur), dengan cara mengalokasikan kas untuk investasi jangka pendek yang produktif tanpa mengganggu likuiditas operasional.
2. Perusahaan perlu meninjau ulang kebijakan kredit yang terlalu longgar dan meningkatkan efektivitas sistem penagihan agar perputaran piutang lebih cepat, sehingga dana yang tertanam dalam piutang tidak menghambat arus kas dan profitabilitas.
3. Disarankan agar perusahaan menerapkan sistem pengelolaan persediaan yang efisien seperti metode *Just in Time* (JIT) atau menggunakan teknologi *inventory management* untuk menekan biaya penyimpanan dan menghindari risiko kerusakan atau penumpukan barang yang tidak laku. Perusahaan juga disarankan untuk secara berkala mengevaluasi rasio aktivitas (seperti perputaran kas, piutang, dan persediaan) agar dapat mengambil tindakan korektif lebih awal sebelum berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.